
Relasi dalam Kehidupan Sehari-hari Telaah Singkat Pemikiran Harits Aufaa Abyan

Diana Septyawati^{1*}, Putri Rizky Apriani²

^{1,2} Universitas Insan Pembangunan Indonesia

*Corresponding email: diana.septyawati@gmail.com

Abstrak - Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perspektif dari seorang mahasiswa Harits Aufaa Abyan dari channel YouTube TEDx Talks yang berjudul “networking”. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menyimak video yang disampaikan oleh harits aufaa aby an. Hasil studi ini menjelaskan tentang pentingnya membangun dan memperluas hubungan dengan orang lain. Studi ini juga menyebutkan bahwa networking dalam kehidupan sehari-hari itu sangat penting, terutama dalam mengembangkan karier. Networking adalah suatu hal yang banyak digunakan di kalangan dunia kerja dalam memperluas relasi, dan umumnya dapat digunakan untuk mencari peluang kerja atau berbagi informasi. Networking juga dapat menentukan suatu keberhasilan seseorang untuk meraih kesuksesan dan dapat menambah informasi.

Kata kunci: Komunikasi, jaringan, memperluas relasi

Abstract - The purpose of this study is to find out the perspective of a student Harits Aufaa Abyan from the TEDx Talks YouTube channel entitled "Networking". In this study, the researcher used a descriptive qualitative method by observing notes because the data source was obtained by listening to oral narratives. The results of this study explain the importance of building and expanding relationships with others. This study also mentions that net working in everyday life is very important, especially in developing a career. Networking is something that is widely used in the world of work in expanding relationships, and can generally be used to find job opportunities or share information. Networking can also determine a person's success to achieve success and success cannot be determined by himself but also determined by the amount of support from others, the greater the support the easier it is for someone to achieve success.

Keywords: Communication, networking and expand relationship

Pendahuluan

Networking atau berjejaring adalah kegiatan berinteraksi dengan orang lain, membentuk koneksi, dan mengembangkan hubungan tersebut menjadi lebih menguntungkan (Santoso et al., 2023a). Apa tujuan dalam membangun sebuah networking? dari networking kita bisa mendapatkan banyak hal, dengan mengenal orang lain dari berbagai latar belakang dan dapat melihat sudut pandang baru. Karena networking itu sendiri sangat penting di dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia kerja. Mengapa relasi sangat penting di dunia kerja? Karena ketika kita memiliki relasi yang luas dan memiliki keterampilan yang baik, kita akan lebih menonjol daripada yang lain. Melakukan

networking itu tidak bisa hanya sekali atau dua kali saja tetapi harus secara berulang-ulang karena lingkup pertemanan yang harus luas agar kita bisa berkembang tidak hanya dengan lingkup pertemanan yang hanya itu saja.

Membangun relasi yang baik dengan sesama tidak lain berarti memperbaiki pandangan, sikap dan perilaku kita terhadap satu sama lain dalam kehidupan bersama (Santoso et al., 2023c). Hal yang dapat menolong untuk mewujudkan hal tersebut yaitu dengan memperdalam kembali pengenalan kita tentang lingkungan sosial di mana kita hidup dan berada, mulai dari lingkungan sosial awal yang paling dekat dengan kita serta paling berpengaruh dalam kehidupan kita, yakni keluarga yang kemudian dilanjutkan dengan lingkungan kelompok pertemanan. Keluarga adalah lingkungan paling utama di mana kita mengalami kedekatan dan kebersamaan yang sangat intensif, lingkungan tempat kita menjalani proses sosialisasi berbagai nilai dasar kemanusiaan. Kelompok pertemanan merupakan lingkungan di mana seseorang mulai belajar memasuki dunia luar yang lebih luas. Selain itu, perlu juga melihat kenyataan konkret yang ada dalam kehidupan bersama, yang terwujud dalam berbagai bentuk interaksi sosial.

Selain memperluas jaringan informasi tentunya networking juga dapat memperluas jaringan pertemanan (Santoso et al., 2023d). Makin banyak relasi yang dibuat maka makin banyak informasi yang didapatkan. Mengapa orang harus membangun relasi? sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa hidup sendiri, dia akan selalu membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Untuk itu membangun relasi itu penting, bukan hanya bisnis tetapi juga relasi pribadi. Lewat networking yang baik kita bisa mendapatkan kemudahan dalam berbagai hal misalnya, kesempatan untuk bertemu dengan profesional di bidang yang sama dan bisa membantu kita dalam meningkatkan karier. Networking itu adalah sebuah seni di mana kita bisa bereksperimen sesuai dengan passion kita, walaupun membangun relasi mungkin bukan pendekatan yang mudah dan cepat untuk membangun hubungan jangka panjang, namun prosesnya bisa membantu kita untuk kedepannya..

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, artinya penelitian yang berusaha mendeskripsikan kondisi atau hubungan dari subjek yang diamati. Dalam Metode Penelitian Bahasa (2014), Muhammad (2010:23) mengemukakan bahwa di antara fenomena yang dapat menjadi objek penelitian kualitatif adalah fenomena atau peristiwa komunikasi atau berbahasa karena peristiwa tersebut melibatkan tuturan, makna semantic tutur, orang yang bertutur, maksud yang bertutur, situasi tutur, peristiwa tutur, tindak tutur dan latar tutur (Santoso et al., 2023b).

Penelitian ini juga menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan maupun lisan. Metode penelitian kualitatif dirancang dengan cara yang membantu mengungkapkan perilaku dan persepsi audiensi target dengan mengacu pada topik yang dibahas. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang disimak adalah video yang disampaikan oleh Harits Aufaa Abyan yang ada di channel YouTube TEDx Talks tentang “Networking”. Sedangkan objek penelitiannya adalah kajian filosofis yang dilakukan Harits Aufaa Abyan. Instrumen penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu human interest, yang mana peneliti berperan sebagai instrumen utama.

Hasil dan Pembahasan

Dalam istilah sosiologi hubungan antar sesama disebut relasi atau relation. Relasi merupakan hubungan timbal balik antar individu yang satu dengan individu yang lain dan saling memengaruhi. Suatu relasi dikatakan sistematis karena terjadinya secara teratur dan berulang kali dengan pola yang sama (Santoso et al., 2023e). Relasi juga dapat ditemukan di kehidupan sosial atau sehari-hari dan di dunia kerja. Misalnya relasi sosial, menurut KBBI relasi mempunyai arti hubungan dan sosial memiliki arti berkenaan dengan masyarakat. Dari kedua arti di atas bisa diambil bahwa relasi sosial adalah hubungan yang berkenaan dengan masyarakat. Menurut pandangan istilah tersebut, manusia akan selalu membutuhkan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhan sosial mereka. Dikarenakan masalah ini, manusia membentuk relasi sosial dengan masyarakat agar bisa saling memenuhi kebutuhan mereka. Adapun pengertian relasi sosial menurut Georg Simmel, dia menganggap bahwa relasi sosial dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya dan cara dia berinteraksi dengan orang lain.

Dalam dunia kerja networking adalah salah satu hal penting yang dapat menunjang kemajuan bisnis, dengan adanya networking kita lebih mudah dalam mengembangkan dan memperluas jaringan bisnis (Santoso et al., 2023f). Setiap bisnis yang memiliki banyak relasi biasanya akan berkembang lebih cepat, apalagi relasi yang dibentuk saling menguntungkan. Peran networking sangat penting dalam dunia kerja karena bisa bermanfaat untuk banyak hal, mulai dari jaringan kerja, kiat dan pesan penting dalam menjalankan bisnis. Melalui networking tentunya bisa juga memperluas pergaulan dan pertemanan dengan orang-orang yang menekuni bidang pekerjaan yang sama. Networking juga bisa membuka peluang kerja sama antar bisnis dan membuat sebuah kolaborasi dengan salah satu relasi yang dimiliki sehingga dapat menciptakan inovasi baru.

Dengan networking kita bisa mendapatkan banyak hal seperti mengasah kemampuan komunikasi, memperluas relasi, membuka peluang kerja baru, mempunyai informasi yang luas, membangun kepercayaan diri dan networking dapat mengupgrade karier di kehidupan. Lalu apa tujuan dari relasi itu sendiri? Setiap relasi mempunyai tujuan yang khas. Pada dasarnya relasi merupakan suatu pengaturan di antara dua orang maupun lebih untuk mencapai tujuan dan kebaikan

bersama. Tujuan yang sama itu ialah keterbukaan, kejujuran, saling percaya, dan saling menghormati. Pada umumnya kalau rasa percaya diri masih utuh, kita akan lebih banyak belajar dari kekeliruan dan kesalahan. Belajar mengenal diri sendiri merupakan pencapaian manusia yang paling tinggi. Membagi hidup dengan orang lain dan saling menerima apa adanya merupakan tujuan luhur dari relasi hidup bersama.

Kesimpulan

Relasi merupakan hubungan timbal balik antar individu yang satu dengan individu yang lain dan saling memengaruhi. Misalnya relasi sosial, menurut KBBI relasi mempunyai arti hubungan dan sosial memiliki arti berkenaan dengan masyarakat. Dalam dunia kerja networking adalah salah satu hal penting yang dapat menunjang kemajuan bisnis, dengan adanya networking kita lebih mudah dalam mengembangkan dan memperluas jaringan bisnis. Dari networking kita dapat bertukar ide dengan orang-orang yang kita ajak bicara, ilmu dan pengetahuan bisa kita dapatkan dari networking, tidak hanya dari buku ataupun internet. Sebab, pengalaman hidup orang berbeda-beda, itu akan menjadi wawasan yang perlu untuk kita gali dan ketahui. Dari obrolan dengan orang-orang yang baru dikenal, akan muncul ide-ide yang sebelumnya tidak pernah terpikirkan.

Referensi

- DJAWA, Y. H. (2022). *Membaca Relasi Manusia Era Media Sosial dalam Terang Teori Aku-Engkau Martin Buber* (Doctoral dissertation, IFTK Ledalero)
- Harits, A. (2022, Juli 27). *Net Worth King*.
<https://youtu.be/CYmxDWbRXMo> (Diakses tanggal 3 April 2023).
- Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Rakhman, C. U., ... & Arisah, N. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Tahta Media.
- Hatta, N. R., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2023). *Hargailah Orang Lain, Setiap Orang Mempunyai Pandangan Hidup Yang Berbeda-Beda: Sebuah Kajian Filosofis*. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 74 -78.
- Hidayati, D. S. (2014). *Peningkatan Relasi Sosial melalui Social Skill Therapy pada Penderita Schizophrenia Katatonik*. *Jurnal Online Psikologi*, 2 (1): 17-28.
- Mudacumasekali. (2022, April 16). *Cara Punya Relasi Banyak*.
<https://youtu.be/40ar5deuhtA> (Diakses tanggal 4 mei 2023).
- Muhammad. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books, 1(1), 3-4.
- Nugie, A. (2019, Oktober 25). *Teknik Komunikasi. Cara Komunikasi Efektif Membangun Networking*.
<https://youtu.be/BzJbsqM3XRA> (Diakses tanggal 4 mei 2023)
- Sari, D. R. (2015). *Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tinder dalam Menjalinkan Relasi Pertemanan di Kalangan Mahasiswa UNIKOM*. Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi. Universitas Komputer Indonesia. Bandung, 1-8.
- Smart Academi. (2019, November 13). *Cara Memperluas Relasi*.
<https://youtu.be/Ajw2zC78VaA> (Diakses 4 mei 2023).
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). *Kajian Dinamika Demokrasi di*

-
- Indonesia untuk Menjadi Tokoh Pahlawan Daerah dan Nasional RI Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 224–240.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Identitas Nasional melalui Misi Bendera Merah Putih , dan bahasa Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 284–296.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023c). Kajian Integrasi Nasional dalam NKRI Tidak Dapat Diubah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 270–283.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023d). Kajian Konstitusi di Indonesia : Kembali pada UUD 1945 Asli atau Tetap dalam UUD NRI 1945 di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 257–269.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023e). Kajian Penegakan Hukum di Indonesia untuk Membentuk Perdamaian dalam Bhinneka Tunggal Ika Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 210–223.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023f). Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 197–209.
- Wulandari, R., & Rahmi, A. (2018). Relasi Interpersonal dalam Psikologi Komunikasi. *Islamic Communication Journal*, 3(1), 56-73.